

PERANCANGAN BISNIS DAN WEBSITE JASA SURVEI ONLINE IRESEARCH PADA PT. GLOBAL INSIGHT INDONESIA DI DKI JAKARTA

Jochanan Ergantheo Suryono¹, Endang Chumaidiyah², Meldi Rendra³

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

jochananes@student.telkomuniversity.ac.id¹, endangchumaidiyah@telkomuniversity.ac.id²,
meldirendra@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak

iResearch merupakan *subproduct* dari PT. Global Insight Indonesia yang bergerak bidang jasa survei online. Dalam berjalannya usaha iResearch perlu diketahui kelayakan berjalannya usaha dalam lima tahun pertama sehingga permasalahan yang dihadapi berupa mengetahui seberapa besar *demand* dalam jasa survei online, perancangan website dan kebutuhan finansial. iResearch diharapkan menjadi lini *subproduct* yang terus membawa perusahaan dalam keberlanjutan dan peningkatan kualitas. DKI Jakarta menjadi target pasar untuk operasional bisnis iResearch untuk jasa survei online. iResearch memiliki berbagai kompetitor yang bergerak dalam bidang bisnis jasa yang sama, yaitu Grapadi, GamaStatistika, KedaiKOPI, Kuesionerkilat.com, Mobile Statistik, Poltracking Indonesia, Jakpat, dan Surveicenter.co.id. Kelayakan usaha penting bagi *stakeholder* iResearch untuk mengetahui perkembangan dan keberlanjutan perusahaan dalam menghadapi kompetitornya di pasar sejenis. Metode yg digunakan untuk mengetahui kelayakan usaha iResearch berupa perancangan website dan mengetahui nilai Net present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR) dan Payback Period (PP). Hasil dari analisis kelayakan tersebut berupa perancangan website iResearch berupa 9 laman yang dapat diakses pengunjung dan *client* iResearch dan perhitungan NPV, IRR, dan Payback Period dari laporan laba rugi, arus kas, dan neraca. Adapun nilai yang dihasilkan berupa NPV yang ditunjukkan dari proyeksi 5 tahun operasi bernilai Rp. 1.020.027.416 dengan nilai IRR 38,41% dan Payback Period sebesar 3,73 tahun. Perancangan website memaparkan mengenai penyampaian informasi berupa kegiatan operasional, perkembangan, profil, dan produk maupun layanan yang ditawarkan iResearch beserta proses pengerjaan proyek survei online dalam website tersebut. Dengan penilaian kelayakan tersebut, kelayakan usaha iResearch dapat dikatakan layak.

Kata Kunci : Jasa Survei Online, Analisis Kelayakan, Perancangan Website, NPV, IRR, Payback Period

Abstract

iResearch is a subproduct from PT. Global Insight Indonesia engaged in the business online survey service. In its business, iResearch needs to be known its feasibility of business within the first five years so that problems which the company faces are how much the demand on online survey service, website design, and financial needs. iResearch is hoped as a subproduct line that brings the company into sustainability and quality improvement. DKI Jakarta becomes the market target for iResearch's business operational on online survey service. iResearch has numerous competitors that are engaged in the same business-like Grapadi, GamaStatistika, KedaiKOPI, Kuesionerkilat.com, Mobile Statistik, Poltracking Indonesia, Jakpat, and Surveicenter.co.id. Feasibility of business is important for iResearch's stakeholders to understand their sustainability and improvement for their company to face their competitors in the same market. Methods that are used to understand the feasibility of business are website design and the values of Net present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR) dan Payback Period (PP). The results from the feasibility of business are iResearch's website design with 9 webpages that can access by clients and users of iResearch and calculations of NPV, IRR, dan Payback Period from profit and loss report, cash flow, and balance sheet. As for the values that shown the feasibility of business of 5 years projection are NPV Rp 1,020,027,416, IRR 38.41%, and Payback Period for 3.73 years. The website design also explain information delivery like operational activities, development, profile, and product or service offers by iResearch, along with online survey working projects in the website. Within the feasibility values, iResearch's feasibility of business is feasible.

Keywords: Online Survey Service, Feasibility Analysis, Website Design, NPV, IRR, Payback Period

1. Pendahuluan

Jumlah pengguna internet di seluruh Indonesia pada tahun 2017 pada Gambar 1. (a) misalkan, sebanyak 143,26 juta jiwa merupakan pengguna internet di Indonesia. Jumlah ini hanya

mencakup 54,68% dari jumlah seluruh penduduk Indonesia yaitu sebanyak 262 juta orang. Sehingga diperlukan upaya dari berbagai pihak untuk semakin meningkatkan penggunaan internet di Indonesia supaya kegiatan berbagai sektor dan pulau-pulau di

Indonesia secara digital dapat terintegrasi dengan baik melalui akses internet yang baik.

Pertumbuhan Pengguna Internet di Indonesia

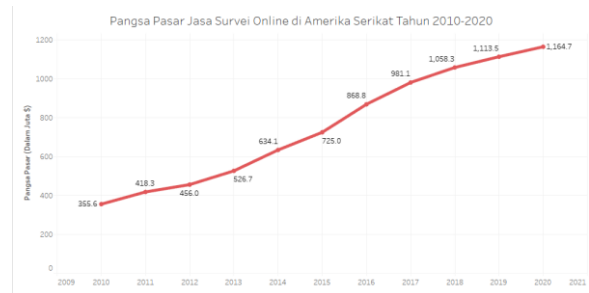


Gambar 1. (a)
 Sumber: APJII

Dari Gambar 1. (a) dalam 5 tahun terakhir terjadi peningkatan pengguna internet di Indonesia secara signifikan. Tahun 2012 ke 2013 terjadi peningkatan sebesar 30,15%, tahun 2013 ke 2014 7,43%, tahun 2014 ke 2015 25,08%, tahun 2015 ke 2016 20,41%, dan tahun 2016 ke 2017 sebesar 7,95%.

Peningkatan pengguna internet di Indonesia beserta penetrasi dalam berbagai lapisan masyarakat dan penggunaan survei sebagai metode untuk mengetahui perilaku konsumen, kondisi pasar yang menjadi sasaran, dan persaingan bisnis yang dinamis dapat menjadi elemen-elemen yang disatukan dalam sebuah kegiatan survei online. Survei online dapat menjadi alternatif bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi-informasi yang terkait dengan bisnis mulai dari informasi pelayanan, informasin pasar bahkan segmentasi pasar.

Pertumbuhan Pangsa Pasar Jasa Survei Online di Amerika Serikat pada Rentang Tahun 2010-2020



Gambar 1. (b)
 Sumber: IBIS World

Pertumbuhan pangsa pasar jasa survei online di Amerika Serikat dalam rentang tahun 2010-2020, terjadi terjadi tren kenaikan pangsa pasar secara signifikan. Total kenaikan pangsa pasar jasa survei online di Amerika Serikat dalam 10 tahun terakhir menjadi 14,029%.

Terdapat data berupa pangsa pasar survei online pada tahun 2019 di Indonesia yang didominasi produk luar seperti yang dapat ditampilkan pada tabel di bawah berikut:

Besar Jumlah Domain dan Besar Pangsa Pasar Survei Online pada Tahun 2019 di Indonesia

Tabel 1 (a)
 Sumber: Datanyze

Peringkat	Top Kompetitor	Domain	Pangsa Pasar
1	Google Surveys	46	38,66%
2	VoiceFive	26	21,85%
3	SurveyMonkey	21	17,65%
4	Qualaroo	3	2,52%
5	Qualtrics Site Intercept	3	2,52%
6	PollDaddy	3	2,52%
7	iPerceptions	2	1,68%
8	UserVoice	2	1,68%
9	Kampyle	2	1,68%
10	Survicate	2	1,68%

Google Surveys, VoiceFive, dan SurveyMonkey merupakan tiga besar penyedia jasa survei online dengan pangsa pasar di Indonesia masing-masing sebesar 38,66%, 21,85%, dan 17,65%. Adapun jumlah domain yang digunakan masing-masing sebanyak 46 domain, 26, domain, dan 21 domain. Dibawah

tiga besar penyedia jasa survei online, pangsa pasar yang dikuasai oleh jasa survei online lainnya masing-masing tidak lebih dari 2,6% dengan jumlah domain masing-masing tidak lebih dari 3 domain.

Untuk menggunakan survei online, peserta harus mendaftar akun terlebih dahulu pada jasa survei online yang dituju. Kemudian pengguna dapat melakukan login menggunakan akun yang sudah didaftar, dan diarahkan untuk mengisi survei yang ditunjukkan. Selain itu pengguna dapat mengisi survei via email yang dikirim pihak pembuat.

PT. Global Insight Indonesia akan menjalankan sebuah proyek jasa survei online bernama iResearch, yang akan membantu calon klien baik tingkat perusahaan, lembaga, UMKM, pelajar, hingga masyarakat umum yang membutuhkan data riset berupa survei pada objek-objek terkait.

Proyek jasa survei online ini akan dioperasikan dilokasi yang sama dengan induk perusahaannya, yaitu PT. Global Insight Indonesia yang berlokasi di DKI Jakarta. Pelaksanaan proyek ini dibutuhkan karena industri survei online masih terbilang baru baik di DKI Jakarta maupun di Indonesia. Diharapkan dengan adanya bidang industri baru ini, pangsa pasar dapat dikenali dan mudah untuk mencari dan menetapkan calon-calon klien maupun pelanggan pelanggan yang tetap. Jasa survei online dalam proyek ini dapat menjadi jembatan komunikasi antara klien maupun pengguna dari berbagai lapisan untuk mengkomunikasikan produk berupa barang dan jasa atau perilaku masyarakat terhadap produk-produk yang terkait.

Penelitian yang diampu peneliti saat ini dalam analisis kelayakan usaha jasa survei online iResearch diharapkan untuk dilaksanakan. Mengingat berbagai kendala usaha memiliki tingkat risiko tersendiri, mulai dari aspek pasar, teknis operasional, dan finansial, Sehingga, aspek dan analisa ini menjadi pertimbangan-pertimbangan bagi peneliti dan pelaku usaha dalam menghadapi dan meminimalisir risiko yang timbul dalam usaha proyek tersebut. Kemudian bagi para pembaca yang

merencanakan atau sedang membuka usaha sejenis diharapkan menjadi insight dan tambahan pengetahuan dalam usaha jasa survei online.

2. Dasar Teori dan Metodologi Penelitian

2.1. Dasar teori

2.1.1. Aspek Pasar

Aspek pasar merupakan analisis sebagai bentuk penelitian akan pasar yang dihadapi. Pertanyaan-pertanyaan seperti seberapa besar pasarnya, keuntungan yang dapat dicapai, posisi produk perusahaan dalam pasar, konsumen yang dituju, hingga jenis strategi yang dijalankan dapat diajukan dalam melihat aspek pasar. Kajian yang dilakukan dalam lingkup aspek tersebut haruslah bertujuan dalam menentukan seberapa besar pengembangan perusahaan. Pengembangan tersebut berupa pengembangan jumlah produksi, keuntungan yang dicapai, dan nilai valuasi dari perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan mampu melakukan persaingan dengan kompetitor serupa dengan variasi dan pengembangan model bisnis yang terkait [1]. Adapun tiga aspek pasar adalah Pasar potensial yang merupakan kumpulan konsumen dengan memiliki keinginan yang sama terhadap penawaran yang diajukan pada pasar tertentu. Pasar tersedia merupakan kumpulan konsumen dengan memiliki keinginan, penghasilan dan akses penawaan pasar yang sama. Dalam pasar tersebut, konsumen-konsumen tersebut memiliki kemampuan daya beli untuk barang dan/atau jasa yang dituju. Pasar sasaran merupakan kelompok konsumen dengan tujuan yang spesifik dari pelanggan potensial. Kelompok ini menjadi sasaran dalam rencana pemasaran dari pihak perusahaan.

2.1.2. Aspek Teknis

Aspek teknik merupakan aspek yang mengacu pada pelaksanaan dan pengembangan proyek secara teknis dan bagaimana progress proyek tersebut setelah selesai dilaksanakan. Dengan diberlakukannya aspek teknis ini, terdapat seberapa besar rancangan awal penaksiran biaya investasi dan meliputi biaya eksploitasi dalam proses operasional proyek bersangkutan [2]. Aspek teknis dalam suatu

proyek perusahaan menurut [3] haruslah dijabarkan secara lengkap dalam beberapa hal, diantaranya berupa:

Lokasi usaha dimana lokasi pendirian perusahaan mempertimbangkan strategisnya lokasi usaha dengan pasar yang akan dituju, upah minimum, legalitas usaha, upah minimum regional, tenaga kerja, dan lain-lain. Lokasi pendirian kantor usaha sendiri ditentukan melalui pertimbangan kedekatan dengan sarana dan prasarana, kemudahan transportasi, kemudahan akses, calon konsumen. Kemudian penentuan layout perusahaan dimana menentukan layout bangunan, tata letak fasilitas, dan ruangan beserta aspek ergonominya, dan sebagainya dengan pertimbangan keamanan, kemudahan, keteraturan, sehingga operasional dan penerapan usaha dalam pekerjaan dapat berjalan secara optimal. Terakhir teknologi, dimana penggunaan teknologi diberlakukan sebagai peranan penting dalam proses pengerjaan operasional perusahaan. Dalam hal tersebut teknologi yang mumpuni diharapkan menghasilkan proses yang optimal.

2.1.3. Perancangan Website

Website merupakan perangkat yang menyatukan komponen-komponen multimedia yang memungkinkan untuk diakses para pengguna melalui HTTP (hypertext transfer protocol), dengan perangkat browser. Adapun menurut [4], "Website merupakan komponen teks, gambar, suara, dan animasi yang terbentuk menjadi media informasi yang dapat diakses oleh orang-orang menggunakan koneksi jaringan internet.

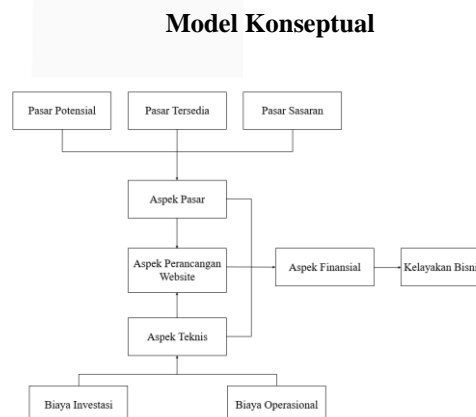
2.1.4. Aspek Keuangan

Analisa dari aspek finansial berfokus dalam penentuan rencana investasi melalui perhitungan biaya dan manfaat. Penentuan dilakukan dengan perbandingan cash in dan cash out ketersediaan dana, biaya model, kemampuan proyek untuk membayar kembali dana yang dikeluarkan dari modal pada waktu tertentu. Hal-hal tersebut dibutuhkan apakah suatu perusahaan, proyek, dan penambahan fasilitas dapat berkembang

terus [5]. Untuk mempertimbangkan analisa fasilitas dilakukan beberapa pertimbangan dengan metode-metode yaitu Net present value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period (PBP), dan PI.

2.2. Kerangka Berpikir

Model konseptual yang dipakai dalam penelitian ini digunakan dalam penelitian analisa kelayakan pada proyek iResearch dalam PT. Global Insight Indonesia. Kelayakan tersebut perlu melihat ketiga aspek yang terjadi secara berurutan. Aspek-aspek tersebut menjadi komponen-komponen utama yang tidak terpisah dan menjadi fundamental dalam penelitian proyek iResearch ini. Aspek pasar akan melihat besarnya demand atau permintaan beserta karakteristik pasar dan kompetitornya. Aspek kedua yaitu aspek teknis yang meliputi alur bisnis beserta operasionalnya. Terakhir, aspek finansial dimana peneliti melihat pendanaan beserta pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan mengetahui ketiga aspek ini, diharapkan dapat melihat apakah proyek iResearch dalam PT. Global Insight Indonesia layak untuk dilaksanakan atau tidak.



Gambar 2. (a)

Sebagai langkah pertama, dalam analisis pasar penulis akan melihat seberapa besar potensi profitabilitas dan kebutuhan dari pasar. Profitabilitas dan kebutuhan ini dapat dilihat dari demand atau permintaan yang diperkirakan untuk masa yang akan datang. Potensi kompetitor yang juga berpotensi atau sedang menjalani pasar yang sama juga akan diteliti sebagai pembanding dan diperlukan oleh sebuah usaha dalam persaingan pasar yang sehat. Data yang diteliti dapat diperoleh dari

kuesioner, data perusahaan, maupun data-data dari penelitian sebelumnya. Pengelolaan dan kemudian analisis data dilakukan untuk melihat dan mengetahui seberapa besar potensi dan kebutuhan pasar akan proyek jasa survei online iResearch.

Kemudian pada analisis aspek teknis peneliti akan menunjukkan hal-hal bersifat membantu operasional secara teknis untuk proyek jasa survei online iResearch. Penentuan lokasi usaha dari proyek situs survei, peralatan yang mendukung operasional perkantoran, kemudian pembuatan jasa survei online dari proyek, dan yang menjadi hal utama adalah tenaga kerja, khususnya tenaga ahli IT. Mengingat usaha yang dijalankan PT. Global Insight Indonesia merupakan usaha bidang jasa oleh karena itu klien dan ahli IT sangatlah berpengaruh untuk menjaga dan menggumpulkan data-data survei klien perusahaan. Hasil dari analisa ini diperlukan untuk diinterpretasikan menjadi biaya investasi dan biaya operasional yang mendukung alur bisnis dari proyek jasa survei online iResearch.

Setelah melakukan analisa pada aspek pasar dan aspek finansial, pengolahan data dari kedua aspek dilanjutkan pada aspek finansial. Perhitungan dari pengolahan data-data tersebut dilakukan dalam bentuk perhitungan arus kas, neraca, dan laba rugi untuk melihat seberapa besar penggunaan dan aliran keuangan pada PT. Global Insight Indonesia terutama mengacu pada alokasi dana untuk proyek jasa survei online iResearch.

Dari analisa-analisa tersebut, kemudian data-data yang sudah diolah akan bermuara pada kelayakan investasi dimana peneliti akan menggunakan metode-metode kelayakan bisnis berupa NVP, PBP, dan IRR. Mempertimbangkan semua kelayakan bisnis yang ada, diharapkan peneliti akan melakukan pengambilan keputusan, hal ini dilakukan dengan melihat semua keuntungan yang dicapai maupun risiko yang ditempuh untuk diproyeksikan dalam keuntungan perusahaan pada proyek selama lima tahun yang akan mendatang. Apabila layak, maka pemilik usaha maupun stakeholder yang terlibat dapat mengambil keputusan untuk menjalankan

proyek jasa survei online iResearch atau tidak dari hasil penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Aspek Pasar

Aspek pasar mengetahui seberapa besarnya potensi pasar permintaan jasa survei online yang mampu dicapai oleh iResearch, Aspek ini dilakukan analisis dengan mengacu pada data dari persebaran kuesioner.

3.1.1. Pasar Potensial, Pasar Tersedia, dan Pasar Sasaran

Melalui penelitian ini, iResearch sebagai perusahaan atau usaha menengah besar yang memiliki pasar potensial dan pasar tersedia di DKI Jakarta.

Pasar Potensial dan Pasar Tersedia

Tabel 3 (a)

Jumlah Populasi	Pasar Potensial	Pasar Tersedia	Pasar Sasaran
63340	54%	51.00%	0.15%
	34203.6	17443.836	27

3.1.2. Jumlah Target Operasi

Dengan jumlah target operasi jasa survei online kompetitor, dapat ditentukan jumlah target operasi dari iResearch dengan rincian sebagai berikut. Sebanyak 27 perusahaan atau usaha menengah keatas direncanakan menjadi operasi dari iResearch pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022 bertambah menjadi 31 operasi. Tahun 2023 iResearch melakukan 35 operasi. Tahun 2024 iResearch melakukan 40 operasi. Pada tahun 2025 iResearch melakukan 46 operasi. Nilai kenaikan jumlah target operasi pada iResearch menyesuaikan dengan acuan data dari tingkat kenaikan pangsa pasar jasa survei online di Amerika Serikat dalam 10 tahun terakhir sebesar 14,029%. Dengan ini jumlah target operasi iResearch pada tahun 2025 sudah dapat bersaing dengan kompetitor.

3.2. Aspek Teknis

Aspek teknis membahas Analisa dari 4 bagian yang dibutuhkan untuk menjamin operasional jasa survei online iResearch, yaitu model bisnis yang dipakai, tenaga kerja yang dipakai, lokasi usaha, dan kebutuhan dan peralatan yang mendukung operasional perusahaan.

3.2.1. Model Proses Bisnis

Untuk pemetaan proses bisnis, terdapat 2 pemetaan, yaitu proses bisnis penawaran proyek iResearch-client, dan proses bisnis penanganan proyek.

3.2.2. Penjadwalan Proses Bisnis

Penjadwalan proses bisnis dilakukan untuk mengetahui kebutuhan jumlah tenaga kerja khususnya tenaga kerja tidak langsung. Penjadwalan tersebut mengambil data dari jumlah target operasi iResearch setiap tahunnya dan menyesuaikan dengan durasi waktu pengerjaan proses bisnis penanganan proyek.

3.2.3. Tenaga Kerja

Tenaga kerja di iResearch memiliki penambahan jumlah setiap tahunnya dengan rincian 3 pekerja *statistician* atau ahli statistik, 3 pekerja *IT Programmer*, 3 pekerja *field supervisor*, 3 pekerja *quality control*, 2 pekerja untuk posisi *project director*, 2 pekerja untuk posisi *Business Developer*, dan 1 pekerja untuk posisi kepala keamanan pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022 kebutuhan posisi pekerja berupa: 4 pekerja *statistician*, 4 pekerja *IT Programmer*, 4 pekerja *field supervisor*, 4 pekerja *quality control*, 2 pekerja untuk posisi *project director*, 2 pekerja untuk posisi *Business Developer*, dan 1 pekerja untuk posisi kepala keamanan. Tahun 2023 kebutuhan posisi pekerja berupa: 5 pekerja *statistician* atau ahli statistik, 5 pekerja *IT Programmer*, 5 pekerja *field supervisor*, 5 pekerja *quality control*, 2 pekerja untuk posisi *project director*, 2 pekerja untuk posisi *Business Developer*, dan 1 pekerja untuk posisi kepala keamanan. Tahun 2024 kebutuhan posisi pekerja menjadi: 6 pekerja *statistician* atau ahli statistik, 6 *IT Programmer*, 6 pekerja *field supervisor*, 6 pekerja *quality control*, 2 pekerja untuk posisi *project director*, 2 pekerja untuk posisi *Business Developer*, dan 1 pekerja untuk posisi kepala keamanan. Terakhir pada tahun 2025 kebutuhan posisi pekerja menjadi: 7 pekerja *statistician* atau ahli statistik, 7 pekerja *IT Programmer*, 7 pekerja *field supervisor*, 7 pekerja *quality control*, 2 pekerja untuk posisi *project director*, 2 pekerja untuk posisi *Business*

Developer, dan 1 pekerja untuk posisi kepala keamanan.

3.2.4. Lokasi Usaha

iResearch memiliki lokasi usaha di Tanjung Barat, Jakarta Selatan. Bangunan usaha iResearch memiliki luas tanah sebesar 750 m² dan luas bangunan sebesar 696 m². Berlokasi di Pasar Minggu, Jakarta Selatan, iResearch menyewa bangunan ini seharga Rp. 121,000,000. Terdapat 2 lantai yang digunakan sebagai operasional perusahaan, lantai 1 memiliki 3 ruangan dan lantai 2 memiliki 4 ruangan.

3.2.5. Kelengkapan Kebutuhan dan Peralatan Usaha

Kebutuhan dan peralatan yang digunakan oleh iResearch memiliki persediaan pada operasional tahun pertama meliputi 16 laptop, 2 printer *all in one*, 2 lisensi software, 1 meja rapat besar 488 x 150 cm, 4 meja kerja Single 200 x 100 cm, 12 meja Kerja Single 120 x 60 cm, 1 domain, 1 host, 1 kulkas, 1 ATK, 1 TV LED 40 inch, 1 TV LED 60 inch, 4 rak simpan, 17 kursi ruangan rapat, 4 kursi ruangan stakeholder, 12 kursi ruangan kerja, 20 lampu ruangan, 3 sofa 3 dudukan (190 cm), 16 *Air Conditioner Portable*, 1 server, 1 mesin kopi, dan 1 *paper shredder*.

3.3. Perancangan Website

Dalam hal perancangan website, terdapat 2 aktor yang terlibat dan berinteraksi, yaitu admin dan client. Pembuatan website ini bertujuan sebagai tempat penyampaian informasi berupa kegiatan operasional, perkembangan, profil, dan produk maupun layanan yang ditawarkan oleh perusahaan khususnya mengenai jasa survei online. Mengenai jasa survei online, interaksi dengan calon client perusahaan mengenai penawaran proyek yang ditawarkan oleh iResearch, menjadi salah satu hal yang penting dalam perancangan website. Pertukaran informasi yang terjadi dalam website iResearch berupa penawaran proyek, penjadwalan proyek, pedoman administrasi dan kontrak, progress proyek, hingga report survei. Website iResearch memiliki 10 laman, yaitu *Homepage*, *Dashboard*, *Our Service*, *Career*, *Contact Us*, *Log-in*, *Sign Up*, *Surveys*, *Database*, dan *User*.

3.4. Aspek Keuangan

Aspek Keuangan mengetahui biaya investasi dan biaya operasional yang mendukung persiapan hingga jalannya usaha jasa survei online iResearch. Biaya investasi dibagi menjadi 3 bagian yaitu fasilitas kerja, fasilitas

kantor dan furnitur, dan sewa kantor sedangkan biaya operasional meliputi biaya langsung dan biaya tidak langsung.

3.4.1. Biaya Operasional

Untuk mengetahui berhubungan atau tidaknya suatu komponen biaya perusahaan dengan produksi maupun operasional perusahaan, perlu diketahui biaya operasional. Pada tahun ke-0 iResearch mengeluarkan biaya operasional sebesar Rp. 1527,1.30.327 dan mengalami peningkatan biaya setiap tahunnya.

3.4.2. Kebutuhan Dana

Kebutuhan dana iResearch dapat terlihat dari *Total Project Cost* (TPC) yang terbagi menjadi 4 komponen, yaitu investasi awal sebesar Rp 328.281.508, pembuatan website sebesar Rp. 10.000.000, *initial cost* sebesar Rp. 50.000.000, dan *working capital* (3 bulan) sebesar Rp. 381.782.582 sehingga bernilai total Rp.770.064.090. Kebutuhan dana dibagi berdasarkan sumber dana tersebut, yaitu investasi pemilik dan peminjaman dari bank dengan persentase sumber dana investasi pemilik sebesar 60% dan peminjaman bank sebesar 40%, biaya yang dikeluarkan masing-masing sebesar Rp. 462.038.454 dan Rp. 308.025.636.

3.4.3. Estimasi Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh iResearch diasumsikan memiliki kenaikan berdasarkan tingkat inflasi sebesar 3,121%. iResearch memperoleh pendapatan bersumber dari jumlah target operasi setiap tahunnya dikalikan dengan harga jasa yang ditawarkan.

Estimasi Pendapatan

Tabel 3 (b)

Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Pendapatan	Rp 1.701.000.000	Rp 2.013.953.130	Rp 2.344.783.911	Rp 2.763.388.134	Rp 3.277.078.499

3.4.4. Analisis Net Present Value (NPV)

NPV merupakan nilai yang diperoleh dari selisih pendapatan dengan pengeluaran dengan menarik nilai estimasi dari masa yang akan datang ke masa sekarang. Nilai NPV memiliki ketentuan berupa, jika NPV bernilai positif maka perusahaan dapat layak untuk dijalankan dan memperoleh keuntungan. Apabila NPV bernilai negatif maka perusahaan tidak layak untuk dijalankan dan

memperoleh kerugian. iResearch memperoleh nilai NPV sebesar Rp 1.020.027.416, sehingga perusahaan dapat layak untuk dijalankan dan memperoleh keuntungan.

3.4.5. Analisis Payback Period (PBP)

Payback period mengetahui kapan suatu perusahaan memperoleh keuntungan. Dengan melakukan perhitungan NPV kumulatif, iResearch memperoleh 3,73 tahun sebagai *payback period*, hal tersebut berarti iResearch membutuhkan 3,73 tahun untuk mengalami titik balik keuangan perusahaan dan layak dijalankan operasionalnya.

3.4.6. Analisis Internal Rate of Return (IRR)

Internal Rate of Return menggambarkan laju finansial dari operasional perusahaan. Nilai ini memiliki ketentuan dimana jika IRR bernilai lebih besar dari MARR atau nilai minimum pengembalian sebesar 10%, maka perusahaan tersebut layak dijalankan. iResearch memiliki nilai IRR sebesar 38,41% sehingga iResearch dapat layak untuk dijalankan.

4. Kesimpulan

1. Aspek Pasar

Jumlah target operasi yang akan dikerjakan iResearch setiap tahunnya memiliki rincian kenaikan sebagai berikut: 27 operasi dilakukan iResearch pada tahun 2021. Tahun 2022 bertambah menjadi 31 operasi. Tahun 2023 iResearch melakukan 35 operasi. Tahun 2024 iResearch melakukan 40 operasi. Pada tahun 2025 iResearch melakukan 46 operasi. Data ini ditentukan berdasarkan analisis jumlah target operasi pada kompetitor iResearch. Dengan ini jumlah target operasi iResearch pada tahun 2025 sudah dapat bersaing dengan kompetitor.

2. Aspek Teknis

Proses bisnis yang ditentukan harus jelas oleh iResearch agar ketika penawaran proyek kepada klien dapat lebih mudah dimengerti, ringkas, dan fleksibel sesuai kebutuhan dari klien mengenai jasa survei online. Selain itu dalam penawaran proyek dibuat agar lebih optimal dalam jalannya kontrak dengan klien, sehingga penanganan proyek kepada klien dapat lebih mudah terarah, efektif, tepat waktu sesuai dengan kontrak yang dikerjakan.

Kemudian proses bisnis didasarkan oleh kenaikan target jumlah operasi jasa survei online setiap tahunnya, penentuan penjadwalan masing-masing pekerja, jumlah waktu operasi, jumlah waktu cuti, jumlah kebutuhan pekerja, kebutuhan dan peralatan usaha, lokasi dan denah tempat usaha, dan struktur organisasi perusahaan. Hal ini harus sesuai untuk memenuhi dan menunjang proses bisnis yang dijalankan oleh iResearch setiap tahunnya, sehingga dapat dikatakan layak dari segi aspek teknis.

3. Perancangan Website
Perancangan Website iResearch memiliki 10 laman, yaitu *Homepage, Dashboard, Our Service, Career, Contact Us, Log-in, Sign Up, Surveys, Database, dan User*. Laman tersebut digunakan untuk pengunjung yang melihat layanan jasa yang ditawarkan iResearch dalam website dan bagi client untuk melihat layanan jasa yang ditawarkan dan menggunakan laman dashboard untuk jasa survei online iResearch. Adapun biaya yang dibutuhkan dalam perancangan website adalah sebesar Rp. 10.000.000.
4. Aspek Finansial
Aspek finansial perusahaan terdapat perhitungan dalam biaya investasi, biaya operasional yang memiliki komponen berupa biaya langsung dan biaya tidak langsung, total project cost, proyeksi laporan laba-rugi, proyeksi cash flow, hingga proyeksi laporan neraca dengan rentang 5 tahun. Hasil Analisa dalam aspek finansial tersebut digunakan sebagai acuan dalam mengetahui kriteria kelayakan NPV, IRR, dan Payback Period. Dengan rincian singkat dari hasil perhitungan tersebut berupa nilai NPV senilai Rp 1,020,027,416, IRR sebesar 38,41%, dan Payback Period selama 3,73 tahun.

Referensi

- [1] Sucipto, A. Studi Kelayakan Bisnis – Analisis Integratif dan Studi Kasus (1sted). Aditya Media, 2010.
- [2] Husnan, S. & Muhammad, S. Studi Kelayakan Proyek (4th ed). UPP AMPYKPN, 2005.
- [3] Kasmir. Manajemen Perbankan. PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- [4] Zufria dan Azhari. (2017, Apr.). “Web-Based Applications in Calculation of Family Heritage (Science of Faroidh).” *Jurnal Sistem Informasi. Jurnal Sistem Informasi*. [Online]. 5341(April), pp. 50–60.
Available:
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/query/article/viewFile/659/469>
[Aug. 20, 2020].
- [5] Umar, H. Studi Kelayakan Bisnis (3rded). Gramedia Pustaka Utama, 2001.